

ABSTRAK
PENGARUH PEMBELAJARAN SENI TARI TERHADAP
PERKEMBANGAN MOTORIK ANAK *DOWN SYNDROME*
OLEH: ARIE MAULINA

Salah satu kesulitan yang dihadapi oleh anak *down syndrome* yaitu kesulitan dalam menggunakan otot-ototnya untuk bergerak, disebabkan adanya kelemahan pada otot, akibatnya gerakan tubuh menjadi lemah dan lambat. Dampak dari kelemahan otot yang dialami anak *down syndrome* adalah hambatan dalam melakukan kegiatan yang berkaitan dengan kemampuan otot, yaitu kemampuan motorik halus dan motorik kasar. Untuk mengembangkan kemampuan motorik pada anak *down syndrome* dibutuhkan suatu metode atau pembelajaran yang tepat agar kemampuan motoriknya dapat berkembang. Salah satunya dengan pembelajaran gerak tari yang dilakukan untuk melatih motorik anak berbasis metode *Drill* yang dapat mengembangkan motorik anak yang lemah dan lambat karena dilakukan secara terus-menerus. Penelitian ini dilakukan untuk mengetahui apakah pembelajaran gerak tari berpengaruh terhadap perkembangan motorik pada anak *down syndrome* di Yayasan Terapi Anak Berkebutuhan Khusus Our Dream. Metode penelitian yang digunakan adalah *Single Subject Research* (SSR) dengan desain penelitian A-B-A. Teknik pengumpulan data melalui tes perbuatan dan teknik analisis data menggunakan persentase. Hasil penelitian diperoleh *mean level baseline* 1 (A-1) sebesar 52,71%, *mean level* intervensi (B) sebesar 69,69%, dan *mean level baseline* 2 (A-2) sebesar 82,33%. Hasil penelitian ini menyatakan bahwa melalui pembelajaran gerak tari dapat meningkatkan kemampuan motorik pada anak *down syndrome* (F), terbukti dari kenaikan *mean level* pada setiap sesi. Hasil penelitian ini sekiranya dapat dijadikan bahan pertimbangan bagi pendidik dalam pemilihan aktivitas pembelajaran pada anak *down syndrome*.

Kata Kunci: *Down Syndrome*, Pembelajaran Gerak Tari, Motorik